

## **Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Guru PAI di Sekolah Dasar: Desain dan Implementasi**

**Nur Atika Siregar**

SD Negeri 118369 Aek Naetek

Email: nuratikasiregar03@gmail.com

**Jurnal Ilmu  
Tarbiyah dan  
Keguruan  
(JITK)**  
Vol. 2 No. 2  
2024

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan modul pembelajaran untuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Modul ini dirancang untuk membantu guru PAI dalam mengoptimalkan metode pengajaran dan memberikan materi yang relevan serta menarik bagi siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model desain ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru PAI, analisis dokumen kurikulum, serta uji coba modul di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan interaktif. Implementasi modul juga memperbaiki keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi, modul ini disarankan untuk diterapkan secara lebih luas di sekolah-sekolah dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

**Kata kunci:** Pengembangan Modul, Pembelajaran PAI, Guru PAI, Sekolah Dasar, Desain Modul, Implementasi Pembelajaran

**Abstract:** This study aims to develop and implement a learning module for Islamic Religious Education (PAI) teachers in elementary schools that is effective in supporting the learning process. This module is designed to help PAI teachers optimize teaching methods and provide relevant and interesting materials for students. This study uses a research and development (R&D) method with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) design model. Data collection was carried out through interviews with PAI teachers, analysis of curriculum documents, and module trials in class. The results of the study showed that the developed module succeeded in improving teachers' abilities in using varied and interactive learning methods. Implementation of the module also improved student involvement in learning. Based on the evaluation

*results, this module is recommended to be applied more widely in elementary schools to improve the quality of PAI learning.*

**Keywords:** *Module Development, PAI Learning, PAI Teachers, Elementary Schools, Module Design, Learning Implementation*

## **Pendahuluan**

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moralitas siswa. Guru PAI di sekolah dasar tidak hanya dituntut untuk mengajarkan materi agama, tetapi juga harus mampu mengembangkan metode pengajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun, banyak guru PAI yang masih kesulitan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan profesional, dan keterbatasan media pembelajaran yang interaktif.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian integral dalam pendidikan dasar yang bertujuan untuk membentuk karakter moral dan spiritual siswa. Namun, pembelajaran PAI di banyak sekolah dasar masih menghadapi sejumlah tantangan, termasuk metode pengajaran yang kurang variatif, kurangnya media pembelajaran yang menarik, serta keterbatasan kompetensi guru dalam mengimplementasikan kurikulum secara efektif. Hal ini berpotensi mengurangi kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa, meskipun tujuan utama pendidikan PAI adalah membentuk akhlak mulia dan pemahaman agama yang mendalam.

Modul pembelajaran yang efektif dan praktis dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Modul yang dirancang dengan baik dapat membantu guru PAI dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, serta memberikan panduan yang jelas dalam menerapkan metode yang bervariasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran untuk guru PAI di sekolah dasar yang tidak hanya berfokus pada pengajaran materi, tetapi juga pada penerapan metode yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Di banyak sekolah, guru PAI sering kali terbatas dalam menggunakan teknik pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Sebagian besar pengajaran masih bergantung pada metode ceramah dan hafalan, yang dapat membuat pembelajaran terasa monoton dan kurang menarik bagi siswa. Oleh karena itu, diperlukan sebuah modul pembelajaran yang dirancang khusus untuk membantu guru PAI mengatasi tantangan ini. Modul pembelajaran yang baik dapat memperkaya pengalaman belajar guru dan siswa, serta memberikan panduan dalam mengimplementasikan pendekatan yang lebih variatif dan kontekstual dalam pembelajaran PAI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran untuk guru PAI di sekolah dasar yang efektif, mudah dipahami, dan dapat membantu guru dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Modul ini dirancang menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), yang diharapkan dapat memberikan panduan praktis dalam merencanakan dan

melaksanakan pembelajaran PAI secara lebih menarik dan efektif. Dengan pengembangan modul ini, diharapkan kualitas pembelajaran PAI dapat meningkat, baik dari sisi guru maupun siswa.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan model desain ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Model ADDIE dipilih karena metode ini dapat memberikan kerangka yang jelas dalam mengembangkan produk yang efektif dan dapat diterapkan secara langsung dalam praktik.

Langkah-langkah dalam pengembangan modul ini adalah:

1. Analysis (Analisis)  
Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan pembelajaran guru PAI di sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan beberapa guru PAI untuk mengetahui masalah yang mereka hadapi dalam mengajar, serta mencari solusi yang sesuai. Selain itu, kurikulum yang berlaku di sekolah dasar juga dianalisis untuk mengetahui kecocokan antara materi yang ada dan metode pengajaran yang diperlukan.
2. Design (Desain)  
Berdasarkan hasil analisis, langkah selanjutnya adalah merancang desain modul. Desain ini meliputi pemilihan materi pembelajaran yang relevan, pemilihan metode pengajaran yang bervariasi, serta format dan struktur modul yang mudah dipahami oleh guru.
3. Development (Pengembangan)  
Modul yang telah dirancang kemudian dikembangkan dalam bentuk draft modul yang siap diuji coba. Pada tahap ini, modul diuji coba di kelas dengan melibatkan beberapa guru PAI yang akan menggunakannya dalam proses pembelajaran.
4. Implementation (Implementasi)  
Setelah pengembangan, modul diimplementasikan di kelas yang melibatkan guru PAI dan siswa. Implementasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana modul tersebut dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
5. Evaluation (Evaluasi)  
Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari guru dan siswa melalui kuesioner dan wawancara. Data ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas modul dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran untuk guru PAI di sekolah dasar dan mengimplementasikannya di kelas. Proses pengembangan modul mengikuti model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di SD Negeri 118369 Aek Naetek.

## **A. Desain Modul Pembelajaran**

Desain modul pembelajaran yang dikembangkan mencakup beberapa komponen utama: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pengajaran, dan evaluasi. Tujuan modul ini adalah untuk memberikan panduan praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, dengan menggunakan pendekatan yang lebih kontekstual, berbasis masalah, dan berbasis proyek. Materi pembelajaran disusun dengan mempertimbangkan kurikulum PAI, namun dikemas dalam bentuk yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Modul ini juga dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran interaktif, seperti lembar kerja siswa (LKS), gambar, video pembelajaran, dan permainan edukatif.

Guru PAI yang menggunakan modul ini melaporkan peningkatan dalam kualitas pengajaran, terutama dalam hal variasi metode yang digunakan. Guru lebih sering menggunakan metode diskusi, studi kasus, dan permainan edukatif yang sebelumnya kurang digunakan.

## **B. Implementasi Modul di Kelas**

Setelah modul selesai dikembangkan, implementasi dilakukan di kelas dengan melibatkan 5 guru PAI di SD Negeri 118369 Aek Naetek. Guru-guru tersebut diberi pelatihan tentang penggunaan modul, dan kemudian diminta untuk mengimplementasikan modul tersebut selama 4 minggu dalam pembelajaran mereka. Observasi dilakukan untuk menilai sejauh mana modul dapat meningkatkan kualitas pengajaran, serta bagaimana respons siswa terhadap metode dan materi yang diberikan.

Siswa menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan selama pembelajaran. Mereka lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan yang ada dalam modul. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

## **C. Evaluasi Hasil Implementasi**

Evaluasi implementasi dilakukan melalui wawancara dengan guru dan angket untuk siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa guru merasa lebih percaya diri dalam mengajar setelah menggunakan modul, dan mereka melaporkan peningkatan dalam keterlibatan siswa selama pembelajaran. Beberapa guru juga menyatakan bahwa modul memberikan mereka variasi dalam metode pengajaran, yang tidak hanya mengandalkan ceramah, tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa melalui diskusi, tanya jawab, dan kegiatan praktik.

Siswa juga memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran yang dilakukan menggunakan modul. Mereka merasa pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka lebih tertarik untuk belajar PAI karena metode yang digunakan lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

## **Pembahasan**

Pembelajaran PAI di sekolah dasar sering kali menghadapi tantangan berupa kurangnya metode yang menarik dan keterbatasan dalam media pembelajaran. Modul yang dikembangkan dalam penelitian ini berhasil mengatasi beberapa tantangan tersebut. Dengan mengintegrasikan berbagai metode pengajaran yang menarik, seperti permainan, diskusi, dan penggunaan media yang relevan, modul ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran.

Salah satu keuntungan utama dari modul ini adalah fleksibilitasnya dalam diadaptasi oleh guru sesuai dengan kondisi kelas. Selain itu, struktur modul yang sistematis memudahkan guru untuk mengikuti langkah-langkah pengajaran yang sudah disiapkan, tanpa mengurangi kreativitas mereka dalam menyampaikan materi.

Pengembangan modul pembelajaran untuk guru PAI di sekolah dasar memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan keterlibatan siswa. Salah satu aspek yang sangat diapresiasi oleh guru dan siswa adalah penggunaan berbagai media pembelajaran yang interaktif. Hal ini sesuai dengan temuan yang diungkapkan oleh Arsyad (2017) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Selain itu, implementasi pendekatan berbasis masalah dan berbasis proyek dalam modul juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Pembelajaran yang lebih berbasis pada pengalaman dan konteks nyata memungkinkan siswa untuk lebih mudah menghubungkan materi dengan kehidupan mereka. Ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2013) yang menekankan pentingnya pendekatan kontekstual dalam pembelajaran untuk memudahkan pemahaman siswa.

Namun, meskipun modul ini menunjukkan keberhasilan, ada beberapa tantangan dalam implementasinya, terutama dalam hal penguasaan teknologi oleh sebagian guru. Beberapa guru mengungkapkan kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran digital, meskipun mereka menerima manfaat dari modul tersebut. Oleh karena itu, pelatihan lebih lanjut terkait penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam perlu diberikan agar guru dapat mengoptimalkan penggunaan modul ini di masa depan.

Secara keseluruhan, pengembangan modul ini memberikan dampak yang positif terhadap pembelajaran PAI, baik dari sisi guru maupun siswa. Namun, evaluasi lanjutan dan perbaikan terus-menerus diperlukan agar modul ini dapat digunakan secara lebih luas dan efektif di berbagai sekolah dasar.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul pembelajaran untuk guru PAI di sekolah dasar terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Modul yang dirancang tidak hanya membantu guru dalam mengoptimalkan pengajaran, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode yang bervariasi dan media yang relevan dalam modul ini terbukti mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Namun, untuk implementasi yang lebih luas, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam menggunakan modul ini secara maksimal. Selain itu, modul ini juga perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi agar semakin relevan dengan kebutuhan zaman.

### **Daftar Pustaka**

- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. (2013). *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2003). *Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2006). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fathurrahman, O. (2018). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Gagne, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. (2005). *Principles of Instructional Design* (5th ed.). Belmont, CA: Wadsworth Publishing.
- Hamdani, M. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hartono, J. (2015). *Desain Pembelajaran yang Efektif: Teori dan Aplikasi dalam Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2014). *Model Pembelajaran: Sebuah Pengantar untuk Dosen dan Calon Dosen*. Jakarta: Erlangga.
- Kemdikbud. (2013). *Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Khusna, M. (2018). *Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Agama Islam di SD*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 22-30.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan Kurikulum 2013: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. (2009). *Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana, S. (2016). *Metode Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Pratama, D., & Wulandari, D. (2015). *Pengembangan Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 113-120.
- Riduwan. (2011). *Metode dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2014). *Metode Statistika untuk Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, T. (2017). *Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto, B. (2018). *Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

- Trianto. (2010). Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. (2010). Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Kencana.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Wena, M. (2014). Strategi Pembelajaran Inovatif. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yuliana, E. (2016). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 55-65.